

**KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISTEM BOARDING
SCHOOL DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH GORONTALO**



Oleh
ADTMAN A. HASAN
NIM: 17204020001

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adtman A. Hasan, S.Pd.
NIM : 17204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Adtman A. Hasan, S.Pd.

NIM: 17204020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adtman A. Hasan, S.Pd.
NIM : 17204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Adtman A. Hasan, S.Pd.

NIM: 17204020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-329/Un.02/DT/PP.01.1/10/2019

TesisBerjudul : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISTEM
BOARDING SCHOOL DI MA AL-FALAH GORONTALO

Nama : Adtman A. Hasan

NIM : 17204020001

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 11 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISTEM BOARDING SCHOOL DI MA AL-FALAH
GORONTALO
Nama : Adtman A. Hasan
NIM : 17204020001
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Muhajir, MSI.

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

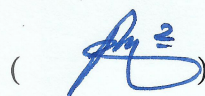
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Desember 2019

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 86,42 (A/B)

IPK : 3,66

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISTEM BOARDING SCHOOL DI MA AL-FALAH GORONTALO

Yang ditulis oleh:

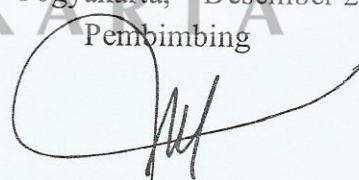
Nama : **Adtman A. Hasan, S.Pd.**
NIM : 17204020001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Desember 2019
Pembimbing


Dr. Muhajir, M.S.I.

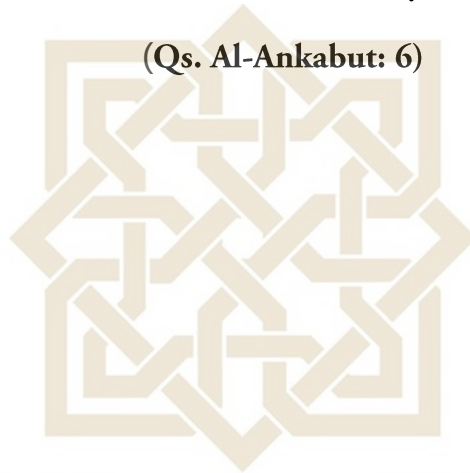
NIP: 19810814000001302

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya, "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(Qs. Al-Ankabut: 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Adtman A. Hasan, S. Pd. NIM: 17204020001. **“Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem *Boarding school* di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo”**. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah aliyah Al-Falah Gorontalo yang monoton dan kurang inovatif. Model pengembangan kurikulum bahasa Arab harus terus bermetamorfosa agar relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Peneliti tertarik mengangkat kajian terkait kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, Madrasah aliyah al-Falah merupakan madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama yang dimana terdapat di dalamnya mata pelajaran bahasa Arab. *Kedua*, Madrasah Aliyah Al-Falah menggunakan sistem *boarding school*. Selain mereka belajar di sekolah mereka juga belajar di asrama dan salah satu yang dibelajarkan di asrama tersebut tentang bahasa Arab. Sehingga kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Falah menarik untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab dan karakteristik pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan, metode penelitian penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang gambaran kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan sistem *boarding school* di MA al-Falah Gorontalo.

Dari hasil penelitian penelitian yang dilakukan tersebut memberikan penjelasan bahwa: dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah al-Falah Gorontalo berdasarkan beberapa landasan yaitu landasan yuridis, psikologis dan sosiolinguistik. Sedangkan model pengembangan kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah al-Falah Gorontalo setelah dianalisis menggunakan model administratif dan model dari bawah (*grass roots*). karakteristik pembelajaran bahasa Arab sistem *boarding school* di Madrasah Aliyah Al-Falah berbeda dengan pembelajaran di sekolah lain. Yang membedakan Madrasah ini dengan sekolah yang lain yaitu kurikulum yang digunakan dan menggunakan sistem *Islamic boarding school*. Sehingga pembelajaran bahasa Arab bukan saja diajarkan di sekolah tetapi juga diajarkan di asrama. Madrasah Aliyah Al-Falah merupakan sekolah berasrama yang berada dalam naungan pondok pesantren Al-Falah. Sedangkan dalam implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MA al-Falah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci: Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab, Sistem *Boarding school*.

الملخص

عادتمان أ. حسن. رقم التسجيل: ١٧٢٠٤٠٢٠٠٠١ . نظام تعليم اللغة العربية في منهج تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الفلاح جورونتالو. الرسالة. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا. ٢٠١٩.

يعتمد هذا الرسالة على نتائج الملاحظات المتعلقة بتطوير منهج اللغة العربية في مدرسة الفلاح جورونتالو التي تعتبر رتبة وأقل ابتكارًا. يجب أن يستمر نموذج تطوير المناهج العربية في التحول إلى صلة بمتطلبات العصر. يهتم الباحثون بإعداد الدراسات المتعلقة بمناهج تعليم اللغة العربية في مدرسة عالية الفلاح مع العديد من الاعتبارات. أولاً ، مدرسة عالية الفلاح هي مدرسة تقع تحت رعاية وزارة الدين والتي تضم مواضيع عربية. ثانياً ، تستخدم مدرسة عالية الفلاح نظام المدارس الداخلية. بالإضافة إلى أنهم يدرسون في المدرسة ، كما أنهم يدرسون في المهجع وأحد الذين تعلموا في بيت الشباب عن اللغة العربية. حتى أن المناهج الدراسية في مدرسة عالية الفلاح مثيرة للاهتمام للدراسة. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية نموذج تطوير المناهج في تعلم اللغة العربية وخصائص تعلم اللغة العربية في المدرسة عالية الثانوية الفلاح جورونتالو.

يستخدم هذا البحث نوع البحث الميداني أو مجال البحث ، والطريقة البحثية لهذا البحث هي نوعية وصفية ، وهي البحث عن وصف مناهج التعلم باللغة العربية مع نظام المدارس الداخلية في ماجستير الفلاح جورونتالو.

من نتائج البحث الذي أجري ، تقدم الدراسة شرحاً مفاده أنه: في تطوير المناهج الدراسية في المدرسة الثانوية الفلاح جورونتالو استناداً إلى عدة أسس هي الأساس القانوني والنفسي والاجتماعي. في حين أن نموذج تطوير المناهج المستخدمة في المدرسة الثانوية الفلاح جورونتالو بعد تحليلها يستخدم النموذج الإداري ونموذج القاعدة الشعبية. تختلف خصائص نظام تعلم اللغة العربية في المدارس في مدرسة عالية الفلاح عن التعليم في المدارس الأخرى. ما يميز هذه المدرسة عن المدارس الأخرى هو المنهج المستخدم واستخدام نظام المدارس الداخلية الإسلامية. بحيث لا يتم تعليم اللغة العربية في المدرسة فقط بل يتم تدريسها في بيت الشباب أيضاً. المدرسة الثانوية الفلاح هي مدرسة داخلية تحت رعاية مدرسة الفلاح الداخلية. بينما في تطبيق منهج تعليم اللغة العربية في ماجستير الفلاح ، هناك عدة عوامل تؤثر عليه.

الكلمات الرئيسية: المناهج ، تعلم اللغة العربية ، نظام المدارس الداخلية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar urutannya sebagai berikut :

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif		tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	śā'	ś	es titik atas
ج	jim	j	Je
ح	hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	dād	ḍ	de titik di bawah
ط	tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	zā'	ẓ	zet titik di bawah

ع	'ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	gayn	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	waw	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	yā	Y	Ye

B. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal/ monoftong dan vocal rangkap/ diftong.

1. Vocal tunggal, lambangnya berupa tanda/ harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vocal rangkap, lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda & Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـيْ....	Fathah & Ya'	ai	a dan i
ـَـوْ....	Fathah & Wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
اَ / اِ	Fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya'	ī	i dan garis diatas
اُ	Dammah dan ya'	ū	u dan garis diatas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-aṭfāl/ raudatul aṭfāl

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini, syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا - Rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال .
namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الرَّجُلُ Ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

القَلَمُ Al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak diawal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh : أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik isim, fiil, dan huruf ditulis terpisah. Bagian kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin
- Wa innallāha lahuwa khairu ar-rāziqin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf capital tidak ada, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EBI, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT. Sholawat teriring salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW juga terhimpun doa semoga kelak syafa'atnya diberikan kepada hamba-Nya yang bertaqwa.

Hanya dengan rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo.

Penulis berharap semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik yang bersifat moril maupun material dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku ketua jurusan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi dosen Penguji I yang telah memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga tesis ini tersusun dengan baik.

4. Dr. Muhajir, M.S.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan baik.
5. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I., selaku dosen Penguji II yang telah memberikan banyak sumbangsih pemikirannya terhadap tesis penelitian ini.
7. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Segenap Karyawan Karyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Dra. Hj. Sumarni Ohi., selaku kepala madrasah Muhammadiyah Aliyah Al-Falah Gorontalo.
10. Prayogi Ibrahim, S.Pd., selaku guru Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Muhammadiyah Al-Falah Gorontalo.
11. Teruntuk kedua orang tua tercinta Adjun Hasan bersama Istri Hamira Djafar yang dengan kasih sayang mereka telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta do'a tanpa henti untuk anaknya.
12. Kepada seluruh keluarga, adikku Nurhayini Adjun Hasan, Yusril Adjun Hasan dan kakakku Merlin Adjun Hasan, yang selalu memberikan motivasi sehingga selesainya tesis ini.
13. Kepada teman PANDAWA MOHUTATO 99 yang selalu memberikan motivasi dan do'a dalam penyusunan tesis ini.

14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Magister angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Kepada Allah SWT jualah penulis memohon dengan harapan agar jerih payah dan kemurahan semua mendapat imbalan yang berlipat ganda dari-Nya sesuai dengan amal baik kita semua.

Aamin Yaarobbal'aalamiin.

Yogyakarta, 11 Desember 2019
Peneliti

Adtman A. Hasan
NIM: 17204020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13

BAB II : KERANGKA TEORI

A. Macam-macam Model Pengembangan Kurikulum	22
B. Analisis Terhadap Model-Model Pengembangan Kurikulum	35
C. Landasan Pengembangan Kurikulum	37

D.	Pembelajaran Bahasa Arab.....	52
E.	<i>Boarding School</i>	53
F.	Konsep Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem <i>Boarding School</i>	57
G.	Implikasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem <i>Boarding School</i>	58
H.	Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem <i>Boarding School</i>	61

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo	65
B.	Keadaan Guru Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo.....	68
C.	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo ...	70
D.	Sarana dan Prasarana di MA Al-Falah Gorontalo.....	71
E.	Keberadaan Tanah.....	72
F.	Jumlah dan Kondisi Bangunan.....	73
G.	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	74
H.	Motto	75
I.	Visi dan Misi	75
J.	Tujuan Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo	76

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A.	Landasan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Falah Gorontalo	77
B.	Model Pengembangan Kurikulum di MA Al-Falah.....	81
C.	Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab Sistem <i>Boarding School</i> di Madrasah Aliyah al-Falah Gorontalo	85
D.	Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem <i>Boarding School</i> di MA Al-Falah Gorontalo	86

E.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo.....	104
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		114



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periodisasi Kepala Sekolah Sejak Berdiri Hingga Sekarang, 68.

Tabel 2 Keadaan Guru di MA Al-Falah Gorontalo, 69.

Tabel 3 Keadaan Siswa MA Al-Falah Gorontalo, 70.

Tabel 4 Luas Tanah, 72.

Tabel 5 Penggunaan Tanah, 72.

Tabel 6 Jumlah dan kondisi bangunan, 73.

Tabel 7 Sarana dan Prasarana, 74.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Boarding school merupakan lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut.¹ *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran.

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik, guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya. Pendidikan ini dilakukan di asrama, berlangsung selama 24 jam setiap hari, dengan jadwal yang terprogram secara konkret dan jelas dari waktu ke waktu.²

Dengan adanya *boarding school* maka pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh setiap siswanya. Pelayanan pendidikan dan bimbingan dengan sistem *boarding school* yang diupayakan selama 24 jam, akan diperoleh penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh, segala aktivitas siswa akan senantiasa terbimbing, kedekatan antara guru

¹ Anisa Rizkiani, *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 06, No. 01, 2012, hlm. 10.

² Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif (Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 10.

dengan siswa selalu terjaga, masalah kesiswaan akan selalu diketahui dan segera terselesaikan, prinsip keteladanan guru akan senantiasa di terapkan karena murid mengetahui setiap aktifitas guru selama 24 jam.³ Sehingga pembinaan mental siswa secara khusus mudah dilaksanakan.

Pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan system pendidikan secara menyeluruh. Sekolah yang tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum akan semakin tertinggal dan ditinggal oleh peserta didik serta masyarakat dunia kerja. Oleh sebab itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional serta mutu sumber daya manusia Indoneisa, sehingga bangsa Indonesia memiliki daya saing dengan Negara lain dalam berbagai bidang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang termaktub dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan berlanjut pada kurikulum 2013 disebutkan bahwa struktur pendidikan menengah terdiri dari sejumlah mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, diantaranya adalah mata pelajaran bahasa Asing, termasuk di dalamnya bahasa Arab untuk Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah (MA).⁴ Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang bisa dipilih untuk

³ Muhammad Sya'roni, Dkk. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Model Boarding School Kabupaten Lamongan*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 7, No. 1, Maret 2017, hlm 3.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

diajarkan di sekolah-sekolah umum dan tidak hanya menjadi mata pelajaran wajib di madrasah-madrasah dan pesantren.

Artinya, setiap Sekolah atau Madrasah memiliki otoritas untuk menentukan bahasa Arab sebagai mata pelajaran Asing yang harus diikuti oleh peserta didik dan wajib mengembangkan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan karakteristik setiap lembaga pendidikan masing-masing. Sebagai konsekuensi atas pengukuhan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing pilihan di Madrasah Aliyah, maka pengembangan kurikulum bahasa Arab di sekolah atau madrasah Aliyah sangat urgen untuk mendapat perhatian intensif dari praktisi pendidikan.

Setiap sekolah harus menyusun atau mengembangkan model pengembangan kurikulum bahasa Arab yang progresif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman, dalam perspektif Nana Syaodih, model pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai penyusunan kurikulum yang baru (*Curriculum construction*) bias juga penyempurnaan kurikulum (*curriculum improvement*).⁵ Begitupun dengan model pengembangan kurikulum bahasa Arab. Menurut hemat penulis, kurikulum pembelajaran bahasa Arab merupakan alat atau seperangkat system pembelajaran bahasa Arab yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan. Model kurikulum pembelajaran bahasa

⁵ Amru Almu'tasim, Menakar Model Pengembangan Kurikulum Madrasah, jurnal At-Tuhfah, Vol. 7, No. 2, 2018, hlm 3.

Arab seperti apa yang telah atau hendak dikembangkan oleh lembaga pendidikan yang nantinya dijadikan sebagai rujukan untuk bagaimana menjalankan sistem pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai disekolah tertentu. Untuk itulah model pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab sistem *boarding school* harus direncanakan, disusun, diimplementasikan, dan dievaluasi secara matang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah aliyah Al-Falah Gorontalo yang monoton dan kurang inovatif.⁶ Sebagai mata pelajaran yang diajarkan di madrasah aliyah, mata pelajaran bahasa Arab seharusnya memperoleh perhatian intensif untuk membangkitkan antusias kemahiran berbahasa Arab peserta didik. Model pengembangan kurikulum bahasa Arab harus terus bermetamorfosa agar relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, tantangan pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab juga mengemuka lantaran mata pelajaran bahasa Arab hanya sebagai mata pelajaran pilihan dan kurang diprioritaskan sebagai mata pelajaran unggulan layaknya mata pelajaran umum lainnya. Sehingga, model pengembangan kurikulum bahasa Arab masih di “anaktirikan”, stagnan dan kurang mendapat perhatian. Dan sebagian dari para peserta didik merupakan lulusan dari SMP yang nota bene

⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Al-Falah pada 5 agustus 2019.

mereka belum pernah belajar tentang bahasa Arab sehingga kurang optimalnya pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Berkaitan dengan model pengembangan kurikulum, beberapa lembaga pendidikan telah melakukan usaha untuk menyusun dan mengembangkan berbagai model kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Begitupun di madrasah aliyah Al-Falah Gorontalo.

Peneliti tertarik mengangkat kajian terkait kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, Madrasah aliyah al-Falah merupakan madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama yang dimana terdapat didalamnya mata pelajaran bahasa Arab. *Kedua*, Madrasah Aliyah Al-Falah menggunakan sistem *boarding school*. Selain mereka belajar disekolah mereka juga belajar di asrama dan salah satu yang dibelajarkan di asrama tersebut tentang bahasa Arab. Sehingga kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Falah menarik untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo ?

⁷ Hasil Observasi dan Wawancara bersama ibu Sumarni Ohi selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo pada tanggal 6 Agustus 2019.

2. Bagaimana karakteristik pembelajaran bahasa Arab sistem *boarding school* yang diterapkan di MA al-Falah Gorontalo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab dan karakteristik pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritik-akademik maupun praktis adalah:

a. Secara Teoritik-Akademik

- 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai perkembangan kurikulum Bahasa Arab pada system *Boarding school* di Indonesia khususnya tingkat Madrasah Aliyah.
- 2) Memberikan gambaran mengenai perubahan-perubahan kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab sistem *Boarding school* yang terjadi di Indonesia.
- 3) Menambah wawasan mengenai karakteristik tujuan serta materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi pendidik dan praktisi pendidikan ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan kurikulum dan pengembangan kurikulum Bahasa Arab system *Boarding school* khususnya dalam bidang tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai masukan bagi penyusun dan pengembang kurikulum untuk mengembangkan tujuan dan materi ajar kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat yang berorientasi masa depan.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Roichatul Jannah, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013 yang berjudul "*Pengelolaan Pendidikan dengan Sistem Boarding school di sekolah Menengah Pertama Al-Kahfi Tarik Sidoarjo*".⁸ Penelitian ini dilatar belakangi bahwa banyak ditemukan di media massa maupun elektronik fakta yang menunjukkan merosotnya moralitas pelajar kita, misalnya meluasnya peredaran obat terlarang, narkotik, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar sehingga menumbuhkan kekhawatiran pada orang tua tersebut. Ditambah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral yang didukung oleh kemajuan teknologi di bidang transportasi dan teknologi.

⁸ Roichatul Jannah, "*Pengelolaan Pendidikan dengan Sistem Boarding School di sekolah Menengah Pertama Al-Kahfi Tarik Sidoarjo*", (UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013)

Bagi anak yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan dunia dengan baik dan benar akan menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama dan mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa. Fenomena tersebut membuktikan bahwa system pendidikan kita belum mengarah pada tujuan diselenggarakannya pendidikan yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis bahwasannya sekolah menengah pertama al-kahfi ini mampu menawarkan solusi terbaik dari problematika yang dihadapi masyarakat masa kini. Dengan menggunakan sistem pengelolaan *Boarding school* mampu membidik konsumen (wali murid) yang super sibuk, tidak mempunyai waktu banyak dalam memantau anaknya.

2. Indah Kumalasari, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Historis Periode 1975-2013)*.⁹ Latar belakang masalah dari penelitian ini bahwa kurikulum PBA UIN Sunan Kalijaga masih berbentuk lembaran-lembaran, yang hanya bias dipahami oleh *stakeholder* (kalangan pelaku pendidikan) saja. Kurikulum tersebut masih berbentuk data-data yang tidak bias dibaca secara deskriptif. Sehingga penting bagi peneliti untuk mendeskripsikan kurikulum tersebut dengan perspektif historis. Penelitian perkembangan

⁹ Indah Kumalasari, "*Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Hiistoris Peridode 1975-2013)*", (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

kurikulum PBA UIN Sunan Kalijaga perspektif historis ini sangat penting bagi praktisi pendidikan, sisi pentingnya yaitu bertujuan untuk mengungkap kembali *"the lost generation of curriculum"*, atau generasi-generasi kurikulum PBA yang hamper hilang dari ingatan praktisi pendidikan PBA masa kini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode historis. Sedangkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, sebelum kurikulum 2004 kewenangan kurikulum berada pada pemerintah pusat. *Kedua*, perbedaan pengelompokan mata kuliah yang berbeda-beda dengan pengelompokan 1975-1983, 1988, 1995-1997, 2004-2013. *Ketiga*, proses pembelajaran sebelum kurikulum 2004 adalah transfer of knowledge, teacher centered dan content based berevolusi menjadi metode of inquiry dan student learning. *Keempat*, tujuan pembelajaran pada era 1975-1983 kurang memiliki rumusan yang kongkret dan pasif, sedangkan era 1994-2013 telah berubah lebih pada tujuan yang menyeluruh.¹⁰

3. Achmad Muhlis, *"Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTsN Sumber Bungur Pamekasan"*. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sejak keluarnya PP. No. 19 Tahun 2005 secara resmi penyusunan kurikulum menjadi tanggung jawab setiap satuan pendidikan (sekolah dan madrasah), dengan demikian tidak lagi dikenal istilah kurikulum nasional yang dulu menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Hingga

¹⁰ Indah Kumalasari, *"Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Historis Periode 1975-2013)"*.

saat ini telah terbit tujuh dari delapan Standar Nasional Pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum sekolah atau madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Maka dari itu dapat dipahami bahwa sekolah atau madrasah memiliki kewenangan yang besar dalam rangka mengembangkan kurikulum untuk memberdayakan berbagai macam potensi yang dimiliki sehingga amanat yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 betul-betul terealisasi.¹¹ Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian empiric. Metode yang digunakan adalah *qualitative research*. Hasilnya adalah Kurikulum kelas mata pelajaran Bahasa Arab pada dasarnya mengembangkan kurikulum 2006 dengan menekankan pada aspek kebutuhan masyarakat dan pesantren. MTs Negeri Sumber Bungur mengembangkan kurikulum bahasa Arab berbasis kelas mata pelajaran yang kemudian disebut dengan istilah kurikulum kelas mata pelajaran bahasa Arab. Model pengembangan kurikulum yang digunakan adalah sentral de-sentral, yaitu proses pengembangan kurikulum yang menggabungkan dua pendekatan administratif dan pendekatan grass roots. Pengembangan kurikulum ini dimanifestasikan pada penambahan jam pelajaran dan materi ajar, yaitu pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang semula hanya 11 jam pelajaran menjadi 24 jam pelajaran. Penambahan jam ini digunakan untuk mengkaji ilmu nahwu, shorrof, tafsir, dan kitab klasik lainnya. Di antara

¹¹ Achmad Muhlis, Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTsN Sumber Bungur Pamekasan, Jurnal Okara, Vol. 1, Tahun 9, Mei 2014, hlm 109.

faktor pendukung terlaksananya pengembangan kurikulum tersebut adalah: 1) Motivasi dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, 2) Komitmen Kepala Madrasah, 3) Kompetensi profesional guru kelas mata pelajaran Bahasa Arab, 4) Eksistensi pesantren Sumber Bungur sebagai lembaga yang menguatkan proses pembelajaran, dan 5) Input siswa yang memiliki pemahaman awal terhadap materi yang akan disajikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Tidak tersedianya alokasi dana khusus, 2) Tidak meratanya kemampuan guru dalam melakukan penyusunan kurikulum, 3) Tidak meratanya kemampuan guru untuk mengajar di kelas mata pelajaran Bahasa Arab, dan 4) Tidak sedikit siswa yang merasa jenuh ketika belajar di kelas mata pelajaran Bahasa Arab karena banyaknya jam pelajaran yang disajikan.

4. Joko Paminto dan kawan-kawannya, *“Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pesantren dengan Sistem Boarding school”*.¹² Penelitian ini dialatarbelakangi dari beberapa penelitian yang mengkaji implementasi kurikulum di sekolah yang berbasis pesantren atau *boarding school*. Terdapat beberapa kekhasan berupa titik tekan tertentu pada pengembangan kurikulum, juga hal-hal yang memengaruhi perkembangan dan kendalanya, hingga corak kurikulum yang berbeda dibanding sekolah-sekolah biasa pada umumnya. Menarik diteliti bagaimana implementasi kurikulum nasional di lingkungan sekolah

¹² Joko Paminto, dkk, *Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pesantren dengan Sistem Boarding School*, Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 41.

yang berada di bawah system pesantren atau *boarding school*, hal tersebut karena jika dilihat lebih rinci terdapat perbedaan orientasi antara kurikulum nasional dan visi pesantren tersebut walau di sisi lain juga terdapat beberapa kesamaanya. Terutama dalam kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada pembentukan karakter baik siswa-siswi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengingat latar penelitian ini yang berlatar alamiah dengan peneliti sendiri sebagai instrumennya. Sedangkan hasilnya menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMA Unggulan Pondok Modern Selamat, Kendal, Menunjukkan karakteristik yang unik berupa kurikulum yang terpadu antara kurikulum nasional, muatan materi dari Kemnterian Agama (Kemenag), dan visi khas dari yayasan pondok pesantren Selamat. Dengan demikian terdapat kombinasi antara orientasi Kurikulum 2013 yang bersifat umum, materi dari Kemenag yang berorientasi bekal ilmu-ilmu keislaman, dan ditunjang oleh program di asrama yang memperkaya pembentukan karakter siswa dan pengayaan penguasaan pengetahuan siswa. Lebih lanjut, guru perannya sangat sentral dalam implementasi kurikulum yang terpadu di sekolah ini karena diposisikan sebagai pendamping siswa, terutama guru-guru yang juga aktif mendampingi kegiatan asrama.

Namun beberapa penelitian terdahulu ini terlihat belum terdapat kajian serius mengenai kurikulum pembelajaran bahasa Arab system *boarding school* secara spesifik di sekolah fo.rmal yang menggunakan system

boarding school, oleh karena itu tesis ini akan menggambarkan bagaimana kurikulum pembelajaran bahasa Arab dalam sekolah yang menggunakan *system boarding school*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan, jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang gambaran kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan sistem *boarding school* di MA al-Falah di MAN Limboto Gorontalo. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹³

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kajian tersebut. Artinya, seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.¹⁴

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

¹⁴ Septian Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 29.

Dari aspek pembahasannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan. Pemaknaan lainnya tentang penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya. Realitas kehidupan secara menyeluruh merupakan *setting* alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo. Adapun spesifikasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kurikulum pembelajaran bahasa Arab system *boarding school* di Madrasah Aliyah Al-Falah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yakni manusia, dokumen, dan lingkungan sekolah. Sumber data manusia yang langsung memberikan informasi kepada peneliti, dalam hal ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengembang kurikulum dan guru bahasa Arab.

Sumber data dokumen meliputi dokumen-dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Adapun sumber data lingkungan sekolah terkait dengan kondisi fisik sekolah.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Tahapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi penelitian
- b. Penentuan fokus penelitian
- c. Penentuan metode penelitian
- d. Penentuan sumber informasi
- e. Penentuan teknik pengumpulan data
- f. Penentuan metode analisis data

Dalam penelitian kualitatif informan dipilih secara purposif informan pertama diminta untuk mengikuti orang lain yang dapat membedakan informasi. Kemudian, informan tersebut diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya cara ini dikenal dengan *snowballa technique* sampai dicapai taraf ketuntasan, artinya informan yang diperlukan telah memadai.

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap penelitian, yaitu:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi kebermaknaan hidup sesuai dengan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam

wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Tahap persiapan selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengarnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai. Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk *verbatim* tertulis.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data diakhir bab ini. Setelah itu peneliti membuat dinamika psikologis dan kesimpulan yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi, yakni teknik pemerolehan data yang tidak hanya terbatas pada komunikasi dengan person atau orang tertentu akan tetapi juga objek-objek lain yang dalam penelitian ini berhubungan dengan implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab system *boarding school* di Madrasah Aliyah al-Falah Gorontalo. Adapun kegiatan observasi dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di dalam kelas. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara

pewawancara dengan interviewer, dengan menggunakan tipe wawancara bebas terpimpin.

Adapun informan yang minta informasinya dalam penelitian ini yakni: kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru bahasa Arab. Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *interview* terpimpin. Karen dengan menggunakan wawancara terpimpin ini banyak hal yang menguntungkan peneliti antara lain:

- 1) Karena dalam metode ini terdapat petunjuk *interview* (wawancara) yang akan dilakukan, maka pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dapat diarahkan pada permasalahan yang diharapkan.
- 2) Sifat yang familiar (kekeluargaan) semakin memudahkan untuk diharapkan dan dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil yang diperlukan.
- 3) Metode ini sebagai pelengkap dari metode yang lain sehingga dapat menumbuhkan hasil data yang valid.

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan

metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai dokumentasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dokumen kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab.

6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman:

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi,

wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi.

2. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab, adapun dalam sistematika pembahasan secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kerangka teori dari kurikulum

BAB III, mendeskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembang, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah serta sarana prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab IV, merupakan bagian yang berisi hasil analisis dari data penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada landasan teori yang ada.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan-pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Beberapa yang menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah yaitu landasan yuridis, psikologis, dan sosiolinguistik. Model pengembangan kurikulum yang dipakai dalam rangka pengembangan kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo adalah “model administrative (*Line Staff Model*) dan model dari bawah (*Grass Roots Model*)” artinya perumusan dan pengelolaan program kurikulum dilakukan oleh arus atas (atasan yang berwewenang) dan arus bawah (kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru, komite, wali murid, elemen-elemen lain yang ikut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan). Model yang kedua ini lazimnya digunakan dalam sistem pengelolaan pendidikan yang bersifat desentralisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab sistem *boarding school* di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo meliputi: a) Membentuk sebuah tim perumus yang terdiri dari Pembina, penanggung jawab/Kepala Madrasah, Pelaksana/Waka Kurikulum, guru bahasa Arab, komite Madrasah, dan wali murid, b) menentukan komponen pengembangan kurikulum, seperti tujuan, isi/materi, dan evaluasi

kurikulum, c) Menyusun dan merumuskan program pengembangan kurikulum yang mengacu pada tujuan sistem pendidikan nasional yang dipadukan dengan pendidikan ala *boarding school*/pesantren, d) Merevisi, menetapkan dan melegalisasi hasil rumusan kurikulum.

2. karakteristik pembelajaran bahasa Arab sistem *boarding school* di Madrasah Aliyah Al-Falah berbeda dengan pembelajaran di sekolah lain. Yang membedakan Madrasah ini dengan sekolah yang lain yaitu kurikulum yang digunakan serta menggunakan sistem *Islamic boarding school*. Sehingga pembelajaran bahasa Arab bukan saja diajarkan di sekolah tetapi juga diajarkan di asrama. Madrasah Aliyah Al-Falah merupakan sekolah berasrama yang berada dalam naungan pondok pesantren Al-Falah. Oleh karena itu kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah menggunakan kurikulum 2013 sedangkan di asrama mereka mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren yang dinamakan kurikulum pondok. Implementasi kurikulum bahasa Arab sistem *boarding school* di MA Al-Falah Gorontalo belum berjalan dengan optimal karena secara dokumentatif, guru bahasa Arab sudah menyusun silabus dan RPP namun belum dikembangkan dengan baik. Baik dari segi materi, metode, dan media. Dalam segi media, guru bahasa Arab belum menguasai dalam menggunakan media elektronik. Sedangkan di dalam implementasi kurikulum bahasa Arab sistem *boarding school* dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya agar Meneliti tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tataran yang lebih luas. Misalnya, kurikulum pembelajaran di madrasah yang menggunakan sistem *fullday school*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali isma'il, *al-Manhaj fi al-lughah al-'Arabiyah*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1997.
- Amru Almu'tasim, Menakar Model Pengembangan Kurikulum Madrasah, jurnal At-Tuhfah, Vol. 7, No. 2, 2018.
- Basyar, Kamal , *'Ilmu al-Lughah al-Ijtima'iy*, al-Qahirah: Dar Gharib, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamas, Nurhayati, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hidayat, sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- <http://ghufrondimyati.blogspot.com/2014/05/pengkur-9-implementasi-kurikulum.html>, diakses tgl 15 Desember 2019
- Hudson, *'Ilmu al-Lughah al-Ijtima'iy*, terj. Mahmud 'Iyad, (al-Qahirah: 'Alam al-Kutub, 2002.
- Inayah, *Tathwir al-Mawad al-Ta'limiyah Bil Hasuub Li Tarqiyati Maharah al-Kalam (Penelitian Pengembangan pada MA Radhatul Ulum Guyangan Trangkil Jawa Tengah)*, Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak diterbitkan. 2011.
- Jannah, Roichatul, *"Pengelolaan Pendidikan dengan Sistem Boarding School di sekolah Menengah Pertama Al-Kahfi Tarik Sidoarjo"*, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013.

- Kumalasari, Indah, “*Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Hiistoris Peridode 1975-2013)*”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Maksudin, ”*Pendididikan Nilai Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abubakar Yogyakarta*”, Disertasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, 2008.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif (Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School)*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Muhlis, Achmad, Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTsN Sumber Bungur Pamekasan, Jurnal Okara, Vol. 1, Tahun 9, Mei 2014.
- Nasruddin, *Fa’aliyah Istikhdaam al-Aflaam al-Ta’limiyah Li Tanmiyah Maharah al-Istima’ (Studi Eksperimen di MTs Ulumul Qur’an Langsa Aceh)*, Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak diterbitkan. 2011.
- Paminto, Joko, dkk, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pesantren dengan Sistem Boarding School, Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Q.S. Fushilat, Ayat: 3; Q.S. Az-Zumar, Ayat: 28.
- Qomar, Mujamil, Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, 2007.
- _____, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Raharjo, Retno Annik, *Model-Model Pengembangan Kurikulum-Resume.pdf*, tanpa tahun, h.6, <http://rannikhj26.blogs.uny.ac.id/pdf> diakses tanggal 3/11/2019.
- Rizkiani, Anisa, *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentuka Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 06, No. 01, 2012.

Rusyani, Endang, *Model dan Organisasi Pengembangan Kurikulum.pdf*, tanpa tahun, https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/.pdf diakses tanggal 5/11/2019.

Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah, *Ta'lim al-Lughah Ittishaaliyan: Baina al-Manahij wa al-Istraatijiyaat*, Rabath: ISISCO, 2006.

Santana, Septian, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.

Savignon, Sandra J. , *Communicative Competence: Theory and Classroom Practice*, Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company, Inc., 1983.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

_____, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Sya'roni, Muhammad, Dkk. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Model Boarding School Kabupaten Lamongan*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 7, No. 1, Maret 2017.

Syamsul Ma'arif, Ahmad , *Tathwir al-Mawad al-Talimiyah Bil Hasuub Li Tarqiyati Maharah al-Qira'ah (Penelitian Pengembangan pada MA Bilingual Batu Jawa Timur)*, Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak diterbitkan. 2011.

Wijayanto, Restu, *Model-Model Pengembangan Kurikulum.pdf*, 2015, <https://restuwijayanto.blogs.uny.ac.id/8-Resum-Model-model-Pengembangan-Kurikulum.pdf> diakses tanggal 5/11/2018.

Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

_____, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Wisnu Prawijaya, *Model-Model Pengembangan Kurikulum.pdf*, tanpa tahun, h. 3, <https://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/.pdf> diakses tanggal 3/11/2019.

Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Zaini, Muhamad , *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Teras, 2009.

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama : Adtman A. Hasan, S.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Tempat, Tanggal Lahir : Limboto, 02 Desember 1994.
 Alamat Rumah : Ds. Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten
 Gorontalo, Provinsi Gorontalo.
 Email : adtman123@gmail.com
 Nama Ayah : Adjun Hasan
 Nama Ibu : Hamira Djafar

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Kayumerah, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo (2000 – 2007)
 - b. MTs Muhammadiyah Al-Falah Tunggulo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo (2007 – 2010)
 - c. MA Muhammadiyah Al-Falah Tunggulo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo (2010 – 2013)
 - d. S1, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo (2013 – 2017)
 - e. S2, UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta (2018 – 2019)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Falah Gorontalo

C. Pengalaman

1. Pengalaman Organisasi
 - a. Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Gorontalo
 - b. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo

- c. Anggota Bidang Keamanan Madrasah Muhammadiyah Al-Falah Gorontalo

2. Pengalaman Mengajar

- a. MTs Al-Hikmah Bumela

D. Karya Ilmiah

1. Penelitian

“Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di MA AL-FALAH Gorontalo”

2. Artikel/Jurnal

“Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Berbasis IT untuk meningkatkan Penguasaan *Mufrodah*”

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Adtman A. Hasan, S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA